

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sebuah Negara. Saat ini banyak orang yang sadar akan nilai pendidikan. Untuk menjadi orang yang cerdas dan berwawasan luas. Pendidikan sekarang lebih dipahami secara luas mencakup upaya untuk mengaktualisasikan minat, kebutuhan, dan kemampuan individu untuk mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang memuaskan. Pendidikan tidak lagi hanya dianggap sebagai upaya penyampaian informasi dan membentuk keterampilan, tetapi untuk kehidupan anak muda saat ini, yang sedang melalui tahap-tahap pendewasaan. Pendidikan adalah proses belajar yang diperoleh setiap siswa dalam rangka membantu siswa memahami, mendewasakan, dan mampu membantu siswa berpikir lebih kritis.¹

Pendidikan tidak hanya proses tiga dimensi semata pendidikan juga mencakup orang, masyarakat, atau kelompok bangsa, serta keseluruhan realitas, baik material maupun spiritual yang mempengaruhi bagaimana orang dan masyarakat akan berkembang di masa depan.² Namun, pendidikan lebih dari sekedar pengajaran. Pendidikan juga merupakan proses menyampaikan pengetahuan, mengubah nilai-nilai, dan mengembangkan kepribadian. Mengingat bahwa pendidikan lebih memfokuskan

¹ Abd Rahman BP, dkk. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Al Urwatul Wutsqa: Volume 2, No. 1; Juni 2022.Hlm 1-8

² Dasman Yusman. Minat Masyarakat Menyekolahkan Anaknya Ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Madrasah Tsnowiyah (MTs) Di Kecamatan Semidang Gumay Kabupaten Kaur. Al-Bahtsu: Vpl. 1, No. 2, Desember 2016. Hlm 151-162

pengajarannya untuk menciptakan profesional atau ahli dalam bidang tertentu, perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.

Tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik sebagai manusia dengan tetap fokus pada pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban dan karakter bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk menjadikan manusia yang menghargai dan menghormati Tuhan Yang Maha Esa berbudi luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan berkembang menjadi masyarakat yang demokratis. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut orang tua, pemerintah, dan masyarakat bersinergi menyelenggarakan pendidikan nasional melalui jalur pendidikan informal, formal, dan nonformal.

Jalur pendidikan formal memiliki jenjang dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi³. Bentuk pendidikan dasar berupa sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah swasta dapat kita lihat contohnya berupa madrasah ibtidaiyah. Madrasah adalah jenis lembaga pendidikan yang berkembang bersama masyarakat. Dulu madrasah dipandang sebelah mata dianggap pendidikan orang yang mempunyai ekonomi kebawah, kurangnya pendidik yang professional, kurikulum yang sangat religius, sarana dan prasarana yang kurang memadai, lulusan yang tidak bermutu, dan kurang pengetahuan untuk bersaing dalam era modern saat ini⁴. Namun seiring berjalannya waktu tentunya pandangan seperti itu tidak cocok disematkan untuk

³ Ibid, Hlm 11

⁴ Bakri dan Indah Nur Faidah, "Pengaruh Persepsi Orang Tua pada Lembaga Pendidikan Madrasah terhadap Minat Menyekolahkan Anaknya", *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No.2, (Desembar 2018), 259-275.

madrasah saat ini karena keadaan madrasah saat ini sudah jauh berbeda dengan masa sebelumnya.

Fenomena wali murid dalam memilih lembaga pendidikan dengan latar belakang pendidikan berbasis agama ini semakin menarik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya madrasah yang ada di kabupaten Kediri. Dari data Kemenag Kabupaten Kediri di Kabupaten Kediri ada sekitar 238 madrasah ibtidaiyah. Salah satunya MI yang ada di desa Cendono yaitu MI MPI Cendono. Orang tua cenderung memilih madrasah ini sebagai tempat pendidikan selanjutnya dikarenakan di lingkungan sekitar MI terdapat pula lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini yang ada di Desa Cendono hanyalah RA MPI Cendono. Selain itu madrasah ibtidaiyah di Desa Cendono tersebut juga hanya 1 dan yang lain adalah sekolah dasar umumnya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan wali murid yang cenderung menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan islam.

Faktor yang mempengaruhi dalam memilih sekolah antara lain fasilitas sekolah, lokasi sekolah seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh Ani Nurkholis, dkk yang berjudul Analisis Lokasi, Citra Sekolah, Fasilitas dan Promosi Terhadap Minat Memilih SMP IT Mambaul Ulum Mojokerto (Studi Terhadap Wali Murid Kelas 9 SMP IT Mambaul Ulum Mojokerto). Dengan hasil penelitian bahwa variabel lokasi, citra sekolah, fasilitas dan promosi secara parsial dan silmutan berpengaruh signifikan terhadap minat memilih SMP IT Mambaul Ulum Mojokerto. Fasilitas adalah variabel yang berpengaruh paling erat terhadap minat memilih SMP IT Mambaul Ulum.⁵

⁵ Ani Nurkholis, dkk. Analisis Lokasi, Citra Sekolah, Fasilitas dan Promosi Terhadap Minat Memilih SMP IT Mambaul Ulum Mojokerto (Studi Terhadap Wali Murid Kelas 9 SMP IT Mambaul Ulum Mojokerto). EMAS VOL. 5 NO.1 Tahun 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan rata-rata di lingkungan Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono memang banyak wali murid menyekolahkan anaknya di madrasah tersebut. Walaupun siswa di dominasi dari desa Cendono namun tidak sedikit dari desa lain diantaranya Desa Dukuh, Desa Branggaan, Desa Kandat, Desa Ringinsari, Desa Ringinrejo. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan peserta didik baru yang melebihi batas kuota pendaftaran. Pada tahun ini Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono memiliki 410 siswa hal ini berbanding terbalik dengan SD Negeri yang ada di desa cendono yang hanya memiliki 90 siswa.

Berdasarkan uraian diatas, membuat peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai faktor yang mempengaruhi wali murid dalam memilih madrasah ibtidaiyah di lingkungan tersebut, dengan mengangkat judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Keputusan Wali Murid Dalam Memilih Sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah yang diangkat adalah:

1. Bagaimana gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono?
2. Manakah faktor yang paling berpengaruh dari faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono
2. Untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh dari faktor-faktor yang berhubungan dengan keputusan wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pikiran untuk menambah wawasan dan literature khususnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono yaitu sebagai bahan pertimbangan meningkatkan mutu seluruh komponen madrasah sehingga masyarakat semakin termotivasi untuk memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono.
- b. Bagi wali murid, Hasil penelitian diharapkan agar wali murid mengetahui apa yang diinginkan wali murid pada madrasah tersebut dan menjadi semangat wali murid untuk mendaftarkan anak mereka di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono

- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman wali murid dalam memilih sekolah di Madrasah Pembangunan Umat Islam Cendono, sehingga dapat memberikan informasi baru kepada wali murid dan masyarakat, serta menjadi bekal wawasan yang berguna sehingga dapat memberikan manfaat khususnya pada wali murid dan kepada masyarakat umum.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu seperti peneliti yang dilakukan oleh Nova Nur Khasanah, dkk (2021) dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor Orang Tua Menyekolahkan Anaknya pada Sekolah Dasar Berbasis Islam Di Kota Malang”. Penelitian ini bermaksud untuk menggali faktor yang melatarbelakangi pilihan orang tua menyekolahkan anak pada SD berbasis Islam di Kota Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan metode eksploratif-deskripsi. Sampel terdiri dari 162 orangtua kelas 1 dengan menggunakan *cluster/area sampling* dan *propotional sampling*. Alat pengumpulan data adalah angket tertutup. Sedangkan analisis data menggunakan SPSS 24,00 for windows. Hasil penelitian diperoleh faktor yang mempengaruhi pilihan orang tua menyekolahkan anak pada SD berbasis Islam di Kota Malang yaitu faktor religi, pendidikan karakter mutu sekolah, pengembangan potensi

dan pelayanan.⁶ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pemilihan sekolah.

Yang selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andri Nusa Sandria pada tahun 2018 dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar”. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat adalah faktor yang menjadikan ketertarikan orang tua siswa SD Muhammadiyah 16 Surakarta dalam memilih sekolah dasar bagi anaknya adalah agama, lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman, prestasi sekolah yang banyak, serta kegiatan ekstrakurikuler yang lengkap.⁷

Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Likah Nurul Hidayah pada tahun 2021 dengan judul “Minat wali murid dalam memilih pendidikan untuk anak di TK Aurora Wadungasih Buduran Sidoarjo Jawa Timur”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa wali murid di TK Aurora Wadungasih Buduran Sidoarjo Jawa Timur memiliki 7 minat diantaranya lokasi sekolah dan lingkungan, sarana prasarana, visi dan misi sekolah, pendidikan agama, ketertiban dan kebersihan sekolah, biaya terjangkau, dan mengikuti saran orang lain.⁸

⁶ Nova Nur Khasanah, dkk, Anakisis Faktor Orang Tua Menyekolahkan Anaknya pada Sekolah Dasar Berbasis Islam di Kota Malang. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(6). 2021. 4950502.

⁷ Andi Nusa Sandria. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Sekolah Dasar”. (Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018)

⁸ Likah Nurul Hidayah. “Minat wali murid dalam memilih pendidikan untuk anak di TK Aurora Wadungasih Buduran Sidoarjo Jawa Timur.” (Surabaya, Universitas Islam Negeri Surabaya, 2021)

F. Definisi operasional

1. Sekolah

Sekolah adalah institusi resmi pendidikan yang bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran. Institusi sekolah diamanatkan untuk membentuk karakter dan kecerdasan generasi penenerus bangsa.⁹

2. Wali murid

Menurut KBBI, wali murid adalah orang yang menjamin dan bertanggung jawab terhadap seorang anak disekolahnya, seperti ibu, bapak atau saudara.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi wali murid dalam pemilihan sekolah

Faktor adalah objek, situasi, atau kejadian yang berdampak pada bagaimana sesuatu terjadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi wali murid dalam memilih sekolah secara umum dapat dibagi menjadi dua kategori yang berasal dari dalam diri individu yang bersangkutan dan yang berasal dari luar, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

⁹ Barnawi dan M. Arifin. *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz. 2012. 5.